

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen mengenai Manajemen Strategi Program Pelatihan Keagamaan di Kantor Balai Diklat Keagamaan (BDK) Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kekuatan: Pelatihan keagamaan di BDK Padang didukung oleh SDM berkualitas dengan sertifikasi profesional (TOT, TOF, TOC, MOT), fasilitas lengkap dan terakreditasi A, teknologi pembelajaran terintegrasi (LMS, MOOC, PJJ, SIM Diklat Cloud), pendanaan APBN yang memadai, kolaborasi eksternal dengan perguruan tinggi dan instansi lain, serta sistem evaluasi dua arah antara peserta dan penyelenggara.
2. Kelemahan: Terdapat keterbatasan fleksibilitas kurikulum akibat ketergantungan pada pusat, kerentanan anggaran terhadap kebijakan efisiensi nasional, kesenjangan adaptasi teknologi peserta daring, keterbatasan kapasitas layanan untuk seluruh permintaan pelatihan, dan minimnya pengembangan pelatihan kolaboratif skala besar.
3. Peluang: Tersedia peluang pengembangan pelatihan digital (PJJ, MOOC, *Blended Learning*), kerjasama dengan perguruan tinggi, ormas Islam, dan instansi pemerintah, serta perluasan program ke daerah

terpencil seperti Mentawai dan penguatan program moderasi beragama. Selain itu, pelatihan tematik untuk generasi muda dengan pendekatan interaktif berbasis teknologi menjadi potensi baru.

4. Ancaman: BDK Padang menghadapi risiko dari perubahan regulasi pusat yang mendadak, ketergantungan dana APBN yang rawan terhadap pemotongan anggaran, kendala geografis dalam menjangkau wilayah 3T, serta potensi munculnya pelatihan *online* mandiri sebagai kompetitor di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan dan kesimpulan yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka melalui skripsi ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bentuk untuk acuan perubahan dimasa depan, sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Kekuatan: BDK Padang perlu mengembangkan spesialisasi Widyaiswara di bidang tertentu seperti hisab rukyat untuk mengurangi ketergantungan pada narasumber eksternal. Program pendampingan digital bagi peserta yang belum mahir teknologi juga penting sebelum pelatihan berbasis LMS/MOOC. Selain itu, mengusulkan fleksibilitas kode anggaran untuk subsidi silang antar pelatihan dan mengoptimalkan sistem notifikasi berbasis SIMD Cloud untuk mempercepat administrasi keuangan.
2. Mengatasi Kelemahan: Perlu diajukan Kurikulum Adaptif Daerah (70% nasional, 30% lokal) berdasarkan Analisis Kebutuhan Diklat (AKD).

BDK juga disarankan membangun kemitraan dengan Pemda dan BUMN melalui CSR untuk mendukung program unggulan. Pembentukan Tim Sahabat Digital serta penerapan *hybrid training* (60% daring, 40% luring) dapat meningkatkan kapasitas peserta. Selain itu, pembentukan Forum Kolaborasi Diklat SUMBAR-Jambi dengan lima institusi strategis di wilayah tersebut menjadi langkah penting dalam penguatan program kolaboratif.

3. Memanfaatkan Peluang: BDK Padang sebaiknya membangun platform pembelajaran online terpadu dan membentuk tim outreach untuk melayani daerah terpencil seperti Mentawai. Kemitraan strategis dengan universitas, ormas Islam, dan instansi pemerintah perlu diperluas. Untuk menjangkau generasi muda, BDK dapat mengembangkan program tematik seperti kursus pranikah, studio konten keagamaan, dan pelatihan hisab rukyat dengan pendekatan kekinian.
4. Mengantisipasi Ancaman: BDK Padang perlu membentuk Tim Antisipasi Kebijakan untuk memantau regulasi pusat dan menjalin komunikasi intensif dengan Pusdiklat. Pengembangan modul adaptif diperlukan agar mudah disesuaikan dengan perubahan kebijakan. Diversifikasi sumber pembiayaan melalui pelatihan kolaboratif dan penerapan *blended learning* menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada APBN. Untuk wilayah 3T, bisa dibangun Pusat Belajar Mini, modul *offline*, dan pelatihan fasilitator lokal sebagai pendamping peserta di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Husnul. "Pengertian Observasi menurut para ahli, ciri, jenis dan tujuannya", diakses pada 09 Desember 2024 <https://www.liputan6.com/hot/read/5294168/pengertian-observasi-menurut-para-ahli-ciri-ciri-jenis-dan-tujuannya>
- Antonio, Syafi'i. 2021. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani).
- Balai Diklat Keagamaan Padang. Diakses dari <https://pjj.bdkpadang.id/> pada Selasa, 22 Oktober 2024, 10.24 WIB
- Badarussyamsi, Mohammad Ridwan, and Nur Aiman. 2021. "Amar Ma'Ruf Nahī Munkar: Sebuah Kajian Ontologis." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 2. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i2.175>.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2). <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Drucker, and Peter F. 2014. "Efektif Dan Efisien." *Skripsi*. [http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf).
- Elfrianto. 2016. "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2
- Fahmeini. Anggota Tim Kerja Pelatihan Keagamaan Tahun 2024. Balai Diklat Keagamaan Padang. Wawancara. Kamis, 10 April 2024
- Fithriah, Irna. Ketua Tim Kerja Pelatihan Keagamaan Tahun 2025. Balai Diklat Keagamaan Padang. Wawancara. Kamis, 10 April 2025
- Hawari, Fathi Ismail and Fadhillah, Nabhan. 2023. "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5
- Herlina, Yosi. Anggota Tim Kerja Pelatihan Keagamaan Tahun 2024. Balai Diklat Keagamaan Padang. wawancara. Jum'at, 22 November 2024 dan Kamis, 10 April 2025
- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/30245/2/T2_942021032_Bab%20II.pdf

- Isniati, Fajriansyah. 2019. *Manajemen Strategik: Intisari Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Andi
- Jeklin, Andrew. (2016). Landasan Teori Manajemen Strategi. *Correspondencias & Análisis*, no 15018
- Kathir, Ibnu. 2014. *Tafsir Ibnu Kathir*. Jilid 3. Penerbit Dar Ibn Kathir
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Nafi Analisis'ah, I. (2017). SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 01–90. <http://etheses.iainkediri.ac.id/40/>
- Pasla, Bambang Niko. "Pengertian Data, Manfaat dan Fungsi, Jenis, dan Contohnya", diakses pada 09 Desember 2024 dari <https://pasla.jambiprov.go.id/pengertian-data-manfaat-dan-fungsi-jenis-dan-contohnya/>
- Pearce, dan Robinson. 2016. *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba Empat
- Putra, I. G. N. A. B. (2019). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari Di Desa Tamblang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 397. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20106>
- Rahman, Abd dan Radjab, Enny. 2017. *Manajemen Strategi*. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadianty, A. A., Musa, S., Muis, A., Masyarakat, P., & Barat, J. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengelolaan Kelompok Bermain Dengan Analisis Swot*. 7(September), 301–307.
- Rayhan, Muhammad. "Dakwah Tradisional dan Modern", p.1, diakses pada 08 Desember 2024
- <https://www.kompasiana.com/muhammadrachan1168/670c9127c925c45da8168352/dakwah-tradisional-dan-modern>
- Risani. Keputusan Kepala Balai Diklat Keagamaan Padang Nomor 226 Tahun 2024 Tanggal 01 Juni 2024 Tantang Manajemen Mutu Di Lingkungan

Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Padang

- Sari, Santi Purnama. (2021). Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren As-Salam Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu, Md.* <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5343/>
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Strategi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Terry, George R. *Dasar Dasar Manejemen*, 2013. Diakses dari [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*. Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi)
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahono, Puji, et al. 2024. *Manajemen Strategi Bisnis*. Jawa Barat : Widina Media Utama. No. 360.
- Wahyu, A. (2018). Manajemen Persatuan Sepak Bola Indonesia Batang (Persibat) Dalam Kompetisi Liga 2 Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wihardi, Amelia. Ketua Tim Kerja Pelatihan Keagamaan Tahun 2024. Balai Diklat Keagamaan Padang. Wawancara. Kamis, 10 April 2025
- Zianah, Safitri, Wendi El, Viona Paskreyanti Sitorus, & Indah Noviyanti. (2024). Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunujuk. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 140–153. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.967>